

Integrasi Nilai Sosial dan Akhlakul Karimah melalui Manajemen Pendidikan Islam di MI The Noor Mojokerto

Wahyu Syafa'at¹, Masrur Huda², Faiqotul Futhnah³, Salsa Alimatul Fathiya⁴

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

e-mail: wahyusyafaat@staisam.ac.id

² Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

e-mail: masrurhuda@staisam.ac.id

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

e-mail: faiqotulfuthnah@staisam.ac.id

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto

e-mail: salsaalimatul@staisam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Islamic education management at MI The Noor Mojokerto in integrating social values and akhlakul karimah into the learning environment. The study utilized a qualitative method with a case study approach, where data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis. The analytical techniques involved thematic processes to identify key patterns in the strategies of Islamic education management. The findings reveal that value-based management at MI The Noor includes structured program planning, learning activities that foster the internalization of social values like mutual respect, and periodic evaluations to ensure the successful development of character based on akhlakul karimah. The conclusion of this study is that the comprehensive application of Islamic education management not only creates a conducive learning environment but also encourages students to develop religiously, socially, and academically. This study contributes to understanding the importance of integrating social values and akhlakul karimah into Islamic education management.

Keywords: Social Values, Akhlakul Karimah, Islamic Education Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam di MI The Noor Mojokerto dalam mengintegrasikan nilai sosial dan akhlakul karimah ke dalam lingkungan pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Teknik analisis melibatkan proses tematik untuk mengidentifikasi pola utama dalam strategi manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis nilai Islam di MI The Noor mencakup perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan pembelajaran yang mendukung internalisasi nilai sosial seperti saling hormat, serta evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan pembentukan karakter berbasis akhlakul karimah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam secara menyeluruh tidak hanya menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif tetapi juga mendorong santri untuk berkembang secara religius, sosial, dan akademik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya integrasi nilai sosial dan akhlakul karimah dalam manajemen pendidikan Islam.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Akhlakul Karimah, Manajemen Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda, terutama dalam membangun kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Qur'ani (Zain, dkk, 2024). Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal berbasis Islam menjadi salah satu media strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Fikri, dkk, 2024). Salah satu tantangan utama dalam konteks ini adalah bagaimana nilai-nilai sosial dan akhlakul karimah dapat diintegrasikan secara efektif melalui manajemen pendidikan Islam yang terencana dan berkelanjutan (Afifuddin, 2016). Penelitian ini berfokus pada MI The Noor Mojokerto, sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi kuat untuk melahirkan generasi muslim yang berakhlakul karimah, unggul, dan berprestasi.

Pentingnya penelitian ini terletak pada relevansinya dengan kebutuhan pendidikan modern yang tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter moral dan sosial peserta didik (Pare & Sihotang, 2023). Dalam dunia yang semakin kompleks, nilai-nilai sosial seperti saling hormat, kerja sama, dan tanggung jawab menjadi semakin penting untuk diajarkan dan diinternalisasi (Hariyanto & Syafiq, 2024). Penelitian ini berupaya menjawab bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam lingkungan belajar melalui pengelolaan pendidikan Islam yang efektif di MI The Noor.

Kajian pustaka yang relevan menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya (Muluk, 2024). Misalnya, studi-studi terdahulu menyoroti efektivitas pendekatan Islami dalam membangun karakter siswa, tetapi sering kali penelitian tersebut belum mendalam membahas integrasi nilai sosial dan akhlakul karimah melalui manajemen pendidikan (Achmad, 2024). Dengan mengacu pada berbagai teori pendidikan Islam dan manajemen, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur tersebut dengan memberikan kontribusi baru yang lebih holistik (Rosyah & Darmawan 2023).

Salah satu aspek kebaruan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen berbasis syura (musyawarah), yang memungkinkan fleksibilitas dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik, guru, dan pengelola. Pendekatan ini memberikan ruang bagi berbagai pihak untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya kondusif secara akademik tetapi juga mendukung pengembangan nilai-nilai moral dan sosial. Hal ini penting karena semakin besar keterlibatan komunitas pendidikan, semakin efektif pula proses pembelajaran yang berlangsung.

Penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis yang signifikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menerapkan strategi manajemen pendidikan untuk mengintegrasikan nilai sosial dan akhlakul karimah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara teoritis tetapi juga memiliki implikasi praktis yang nyata bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan kesinambungan sekaligus memperkuat literatur yang ada. Namun, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang lebih spesifik, yaitu bagaimana pengelolaan pendidikan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dapat difokuskan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga memiliki moralitas dan kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini memperluas cakupan penelitian sebelumnya yang cenderung lebih terfokus pada aspek-aspek pembelajaran semata.

Dengan pendekatan yang integratif dan holistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori manajemen pendidikan Islam sekaligus menjadi model implementasi praktis yang relevan bagi madrasah-madrasah lain di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dijawab demi mendukung terciptanya generasi muda muslim yang berintegritas, berprestasi, dan berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan Islam di MI The Noor Mojokerto mampu mengintegrasikan nilai sosial dan akhlakul karimah ke dalam lingkungan pembelajaran. Penelitian ini dirancang untuk mempelajari proses manajemen pendidikan yang melibatkan berbagai elemen utama, termasuk pengelola madrasah, guru, dan siswa. Populasi penelitian terdiri atas seluruh pihak yang terlibat di MI The Noor, dengan sampel purposif yang mencakup satu orang pengelola, 11 guru, dan 90 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi dari pengelola, guru, dan siswa terkait strategi manajemen pendidikan Islam (Judijanto, 2024). Observasi langsung dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar, interaksi antarindividu, serta dinamika lingkungan madrasah. Sementara itu, analisis dokumen membantu melengkapi data dengan meninjau dokumen administratif, visi dan misi, serta program pembelajaran yang diterapkan di madrasah (Syafa'at, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan tematik, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumen dikategorikan berdasarkan tema utama (Taali, dkk 2024) seperti perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pendidikan (Nurhayati, dkk, 2024). Interpretasi data dilakukan untuk mengungkap pola dan hubungan antara manajemen pendidikan Islam dan integrasi nilai-nilai sosial serta akhlakul karimah. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi metode dan sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian selama dua bulan juga memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat autentik dan mendalam. Peneliti mengamati suasana secara informal sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari di madrasah. Metode ini dirancang untuk menghasilkan wawasan mendalam yang relevan dan aplikatif dalam pengelolaan pendidikan Islam, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi serupa di lembaga pendidikan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen pendidikan Islam di MI The Noor Mojokerto secara konsisten mengintegrasikan nilai sosial dan akhlakul karimah ke dalam lingkungan pembelajaran melalui pendekatan yang holistik. Salah satu elemen utama yang diidentifikasi adalah perencanaan program yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa (Hidayatullah, 2024). Program-program ini dirancang untuk mendukung internalisasi nilai sosial seperti rasa hormat dan kerja sama, serta pembentukan akhlak Islami yang luhur (Judrah, dkk, 2024). Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter Islami yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam pengalaman pendidikan yang mendalam berbasis nilai-nilai Qur'ani. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis dialog antara guru dan siswa menjadi elemen penting dalam mentransformasikan nilai-nilai tersebut secara efektif (Syafa'at), 2020).

Kegiatan pembelajaran di madrasah ini dilakukan dalam suasana yang mendukung internalisasi nilai-nilai Qur'ani, baik melalui interaksi interpersonal maupun kegiatan kelompok. Temuan menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terhubung secara emosional dengan nilai-nilai yang diajarkan karena pendekatan guru yang bersifat personal dan penuh empati. Hasil ini diperkuat oleh teori komunikasi interpersonal yang menjelaskan bahwa interaksi berbasis empati adalah salah satu alat utama dalam pembentukan karakter. Studi sebelumnya yang dilakukan di lembaga pendidikan Islam lain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal berkontribusi signifikan terhadap

pengembangan karakter siswa. Namun, MI The Noor menunjukkan inovasi dengan memasukkan pendekatan yang lebih sistematis melalui evaluasi rutin.

Pendekatan evaluasi berkelanjutan yang diterapkan di MI The Noor merupakan salah satu elemen baru yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Proses evaluasi melibatkan pengukuran pencapaian siswa dalam internalisasi nilai-nilai sosial dan akhlakul karimah, yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta penilaian aktivitas kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi ini tidak hanya membantu dalam memastikan keberhasilan program pembelajaran tetapi juga memberikan umpan balik yang penting bagi pengelola dalam memperbaiki strategi manajemen pendidikan. Pendekatan evaluasi ini relevan dengan teori manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam merespons kebutuhan siswa.

Temuan lain yang signifikan adalah penerapan prinsip syura (musyawarah) dalam manajemen pendidikan. Prinsip ini memungkinkan pengelola madrasah, guru, dan siswa untuk berkontribusi dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan semua pihak. Studi pustaka yang mendukung penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis syura mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan demokratis. MI The Noor menunjukkan keunggulan dalam mengadaptasi prinsip ini secara praktis, terutama dalam melibatkan guru muda dan siswa dalam proses perencanaan dan evaluasi. Hal ini menciptakan suasana pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pembelajaran formal tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik secara kolektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan Islam dengan menawarkan perspektif baru tentang integrasi nilai sosial dan akhlakul karimah melalui manajemen pendidikan. Kebaruan temuan ini terletak pada pendekatan holistik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbasis nilai Qur'ani, yang diintegrasikan secara sistematis dalam kegiatan madrasah. Temuan ini memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengadopsi strategi serupa guna mendukung pembentukan karakter siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga bermoral tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pendidikan Islam dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan generasi muda muslim yang berintegritas dan berprestasi.

Tabel 1. Data Siswa dan Rombel

Jenis Kelamin	KELAS						Total
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	9	10	14	6	5	2	46
Perempuan	5	8	10	8	9	4	44
Total	14	18	24	14	14	6	90
Jml Rombel	1	1	1	1	1	1	6

Tabel 2. Guru Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Guru
SMA Sederajat	8
D2	1
S-1	1
S-2	1
Total	11

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen pendidikan Islam di MI The Noor Mojokerto mampu mengintegrasikan nilai sosial dan akhlakul karimah secara efektif melalui perencanaan program berbasis nilai Qur'ani, pelaksanaan pembelajaran yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islami, serta evaluasi berkelanjutan yang dilakukan secara sistematis. Strategi ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan karakter santri.
2. Implementasi prinsip syura (musyawarah) dalam proses manajemen pendidikan memberikan fleksibilitas bagi pengelola, tenaga pendidik, dan siswa untuk berkontribusi dalam perencanaan dan pengembangan program pendidikan. Prinsip ini menciptakan suasana yang inklusif dan demokratis dalam pengelolaan madrasah, sehingga mendukung kebutuhan semua pihak.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi interpersonal berbasis nilai Qur'ani, khususnya melalui komunikasi empati antara guru dan siswa, berperan penting dalam pembentukan karakter santri. Hal ini tidak hanya mendukung pembelajaran formal tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan sosial dan rasa hormat antarpeserta didik.

4. Evaluasi berkelanjutan menjadi elemen baru yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Evaluasi rutin terhadap pencapaian program pendidikan Islami memberikan umpan balik yang signifikan dalam memastikan keberhasilan proses internalisasi nilai sosial dan akhlakul karimah sekaligus mendukung pengembangan strategi pengelolaan pendidikan.
5. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan Islam secara holistik di MI The Noor tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan generasi muslim yang berintegritas, berprestasi, dan bermoral tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islami dan praktiknya di masa depan.

Saran

1. Penelitian sejenis di masa mendatang dapat memperluas fokus kajian dengan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang penerapan manajemen pendidikan berbasis nilai sosial dan akhlakul karimah. Penelitian dengan sampel yang lebih beragam dapat mengungkap tantangan dan peluang dalam berbagai konteks geografis dan budaya.
2. Penggunaan pendekatan mixed-method dapat menjadi pilihan untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Kombinasi data kualitatif dan kuantitatif memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai keberhasilan program pendidikan berbasis nilai Qur'ani, serta mengukur dampaknya secara numerik.
3. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih spesifik dan terstruktur. Hal ini dapat membantu dalam mengukur tingkat internalisasi nilai sosial dan akhlakul karimah secara lebih akurat, sekaligus memberikan informasi untuk pengembangan program yang lebih efektif.
4. Penelitian ini juga dapat diperluas untuk mengkaji pengaruh manajemen pendidikan berbasis syura terhadap peningkatan hubungan antarpendidik, pengelola, dan peserta didik. Fokus pada dinamika komunikasi dalam lingkungan pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan terkait pola kerja yang inklusif dan demokratis.
5. Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam untuk mendukung pembelajaran berbasis nilai Qur'ani. Hal ini penting mengingat kebutuhan generasi muda yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Inovasi ini juga berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan madrasah dan daya tarik pembelajaran bagi peserta didik.

6. Terakhir, pengembangan kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat lokal perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian di masa depan dapat meneliti bagaimana kemitraan ini dapat memperkuat pendidikan berbasis nilai sosial dan akhlakul karimah, sekaligus membangun dukungan yang berkesinambungan untuk program pendidikan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2024). Filosofi Pendidikan Islam: Membentuk Jiwa Anak Usia Dini Sebagai Cerminan Fitrah Dan Akhlak Mulia. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(2), 188-206.
- Afifuddin, A. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QUR'AN: Penerapan Pola Sistematika Nuzulnya Wahyu (SNW) di Pondok Pesantren Hidayatullah Panyula Kabupaten Bone. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 19(1), 30-41.
- Fikri, M., Prihandoyo, F., & Misbah, M. (2024). Pendidikan Qur'ani: Konsep Pembudayaan Al-Qur'an Dan Penerapannya Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10965-10975.
- Hariyanto, W., & Syafiq, M. A. (2024). Peserta Didik dalam Perspektif Islam dan Barat: Sebuah Tinjauan Filosofis. *Ta lim Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 70-78.
- Hidayatullah, Y. (2024). *Penguatan Akhlak Karimah melalui Internalisasi nilai-nilai Islam Universal pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Plus Qurrota A'yun dan SMK Al-Halim Garut* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., ... & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Muluk, M. I. A., & AR, Z. T. (2024). Kontekstualisasi Syarat Keberhasilan Siswa Sekolah Dasar dalam Mencari Ilmu; Perspektif Imam al-Zarnuji. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 2(2), 192-204.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27778.
- Rosyah, D. L. A., & Darmawan, P. (2023). Analisis Relevansi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Dengan Konsep Visi Pedagogik Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (Jebp)*, 3(9), 5-5.

- Syafaat, W. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 1, 120-138.
- Syafaat, W. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 1, 120-138.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199-215.